



WORKSHOP PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KEWIRAUSAHAAN PADA DESA O'BESI KECAMATAN MOLLO UTARA

Serlinia R. Anawoli

Institut Pendidikan Soe

Migdes C. Kause

Institut Pendidikan Soe

Yefris A. Selan

Institut Pendidikan Soe

Sam Nubatonis

Institut Pendidikan Soe

Yohanes A.M Seran

Institut Pendidikan Soe

Alamat: Kampus

Korespondensi penulis: 29migdeskause@gmail.com

Abstrak. *Entrepreneurship is an ability that encompasses creative and innovative qualities. The purpose of the Community Service activity is to empower women through digital literacy in MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) activities. On Friday, May 2, 2025, the Soe Institute of Education, through its Student Community Service Program (KKNT) and supervising lecturers, conducted a **Workshop on Women's Empowerment Through Digital Literacy to Enhance Entrepreneurship Skills in O'besi Village, North Mollo District**. The workshop successfully established an MSME group in O'besi Village and registered an MSME account under the name **"Cita Rasa Desa O'besi"**. The event took place from 09:00 to 12:00 WITA (Central Indonesian Time). The outcome of the Community Service activity was that participants were taught how to create simple promotional videos using free applications. Not only did the participants gain the ability to promote their products effectively, but they also became more confident in using technology to explore new business opportunities.*

Keywords: Digital Literacy, Entrepreneurship, Women

Abstrak. Kewirausahaan (entrepreneurship) merupakan kemampuan yang di dalam nya mempunyai sifat yang kreatif dan inovatif. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk memberdayakan kaum perempuan melalui literasi digital dalam kegiatan UMKM. Pada hari jumat, tanggal 2 bualan mei 2025 Institut Pendidikan Soe pada program KKNT mahasiswa dan dosen pendamping telah melaksanakan Workshop Pemberdayaan Perempuan Melalui Literasi Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Pada Desa O'besi Kecamatan Mollo Utara. Dalam Wworkshop tersebut telah berhasil membentuk kelompok UMKM di Desa O'besi dan juga telah mendaftarkan akun UMKM dengan nama Cita Rasa Desa O'besi. Acara ini dimulai pukul 09.00-12.00 WITA. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah peserta kegiatan diajarkan untuk membuat video promosi sederhana menggunakan aplikasi gratis. Peserta tidak hanya memiliki kemampuan untuk mempromosikan produk secara efektif, tetapi mereka juga lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk membuka peluang bisnis baru.

Kata Kunci: Literasi Digital; Kewirausahaan, Perempuan

PENDAHULUAN

Strategi untuk mencapai kesetaraan gender dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan keluarga adalah pemberdayaan ekonomi perempuan. Di Indonesia, pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta telah berusaha untuk membantu perempuan dalam mengakses sumber daya ekonomi dan meningkatkan

kemampuan kewirausahaan mereka (Pugu et al., 2025). (Mahri et al., 2021) Akses Pembiayaan dan Pendampingan, Program Usaha Mikro (UMi) dari pemerintah menjadi salah satu inisiatif penting. Sebanyak 96% dari penerima manfaat UMi adalah perempuan, dengan plafon pinjaman hingga Rp20 juta. Selain pembiayaan, penerima juga mendapatkan pendampingan dalam aspek legalitas usaha, literasi keuangan, kualitas produk, dan pemasaran.

Kewirausahaan (entrepreneurship) merupakan kemampuan yang di dalamnya mempunyai sifat yang kreatif dan inovatif. kemampuan yang kreatif dan inovatif tersebut di jadikan sebagai dasar niat dan kiat seorang wirausaha untuk mencari peluang serta meningkatkan kualitas hidup (Nur Rahma et al., 2024). Kewirausahaan merupakan bagian yang penting dalam mengembangkan pertumbuhan ekonomi, inovasi dan daya saing di berbagai tempat atau wilayah. Kewirausahaan memungkinkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam berbagai cara. Misalnya, kewirausahaan dapat menciptakan lapangan kerja baru, sehingga mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, kewirausahaan dapat meningkatkan daya saing masyarakat dengan meningkatkan produktivitas usaha, inovasi, dan kreativitas, serta kewirausahaan juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui peningkatan produktivitas usaha, kreativitas, dan inovasi (Khamimah, 2021).

Literasi digital masyarakat juga mampu melancarkan pengembangan diri dengan cara dapat ditingkatkan dengan mendidik orang tentang cara mengakses informasi untuk pengembangan diri, membangun komunitas yang mendukung pengembangan diri, dan menemukan cara untuk menyelesaikan masalah pribadi yang menghambat produktivitas masyarakat. Di sisi lain perkembangan teknologi semakin lama akan semakin meningkat, dengan keadaan tersebut generasi muda di tuntut untuk dapat mamaksimalkan teknologi digital khususnya di bidang pengembangan kewirausahaan. (Anggresta et al., 2022) menjelaskan Literasi digital sangat penting untuk meningkatkan interaksi dan komunikasi selama proses pembelajaran. Pada akhirnya, kemampuan literasi digital berkontribusi pada kemampuan untuk dengan mudah mengakses berbagai sumber pembelajaran kewirausahaan yang berkualitas tinggi untuk meningkatkan pengetahuan.

Kewirausahaan dan pemasaran digital memungkinkan pengusaha untuk menciptakan peluang baru, menanggapi perubahan pasar, dan memperluas jejak bisnis mereka di era teknologi yang terus berkembang. Meskipun digital marketing memiliki banyak keuntungan, ada beberapa masalah jika dilakukan oleh perempuan. Teori pemasaran digital memberikan penjelasan tentang cara-cara di mana pemasaran digital dapat digunakan untuk menjangkau pelanggan dengan lebih efektif. Melalui analisis data, pemasar digital dapat berinteraksi dan memahami perilaku konsumen (Fanggidae et al., 2025). Kemampuan literasi digital tidak hanya mengacu pada keterampilan teknologi informasi tetapi juga kemampuan untuk memahami dan menciptakan pengetahuan baru. Namun, kekurangan kemampuan literasi digital dapat menyebabkan masalah seperti peningkatan tingkat plagiarisme di kalangan siswa, yang dapat menghambat kreativitas dan inovasi. Oleh karena itu, semua pihak yang terlibat, termasuk orang tua, pendidik, lembaga pendidikan, dan pemerintah, harus mendukung pendidikan literasi digital untuk membangun masyarakat yang kritis dan kreatif (Oktaviani, 2024).

Desa Obesi merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan. Permasalahan yang di hadapi saat di Desa Obesi adalah Kesenjangan akses terhadap Teknologi Digital. Banyak perempuan, terutama di Desa Obesi masih mengalami kesulitan dalam mengakses perangkat digital seperti smartphone, komputer, dan internet. Keterbatasan infrastruktur dan biaya menjadi penghalang utama. rendahnya tingkat Literasi Digital meskipun memiliki akses, banyak perempuan belum memiliki pemahaman yang memadai tentang penggunaan teknologi digital. Hal ini mencakup keterampilan dasar seperti mengoperasikan perangkat, menggunakan aplikasi, atau memahami platform digital untuk bisnis. Kurangnya Pelatihan dan Edukasi pelatihan literasi digital yang khusus ditujukan untuk perempuan masih terbatas. Selain itu, materi pelatihan seringkali tidak disesuaikan dengan kebutuhan perempuan, terutama dalam konteks kewirausahaan. Sosial Budaya yang Membatasi, peran perempuan dalam pengambilan keputusan dan partisipasi ekonomi. Hal ini dapat menghambat motivasi perempuan untuk memanfaatkan literasi digital dalam mengembangkan usaha. Serta kurangnya kepercayaan diri, banyak perempuan merasa kurang percaya diri untuk memulai atau mengembangkan bisnis, terutama di bidang digital. Mereka mungkin merasa tidak memiliki kemampuan yang cukup atau takut gagal

METODE PENELITIAN

Pada hari jumat, tanggal 2 bualan mei 2025 institut pendidikan soe pada program KKNT mahasiswa dan dosen pendamping telah melaksanakan Workshop Pemberdayaan Perempuan Melalui Literasi Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Pada Desa O'besi Kecamatan Mollo Utara. Dalam Wworkshop tersebut telah berhasil membentuk kelompok UMKM di Desa O'besi dan juga telah mendaftarkan akun UMKM dengan nama Cita Rasa Desa O'besi. Acara ini dimulai pukul 09.00-12.00 WITA bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengenai pemanfaatan strategi digital marketing guna meningkatkan digital marketing. UMKM yang dalam hal ini sebagai Mitra adalah UMKM keripik keladi Hitimnahat dan UMKM cita rasa O'besi.

Langkah-langkah dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah :

1. Sesi Pembahasan Konsep Digital Marketing:
Presentasi oleh ahli di bidang digital marketing mengenai konsep dasar, tren, dan strategi yang efektif untuk UMKM.
2. Studi Kasus:
Analisis kasus UMKM yang ada di Desa O'besi telah menerapkan strategi digital marketing secara efektif.
3. Workshop Praktis
Sesi praktik langsung dalam membuat strategi digital marketing, mencakup penggunaan media sosial, pemasaran melalui email, dan pengoptimalan situs web.
4. Diskusi
Diskusi antara pemilik UMKM dan praktisi digital marketing tentang tantangan dan solusi dalam menerapkan strategi digital marketing
5. Sesi Tanya Jawab
Peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan mendapatkan pandangan langsung dari para pemateri.

**WORKSHOP PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI LITERASI DIGITAL DALAM
MENINGKATKAN KEWIRAUSAHAHN PADA DESA O'BESI KECAMATAN MOLLO UTARA**

6. Peserta

Acara dihadiri oleh 20 peserta yang terdiri dari kelompok UMKM, yang ada di Desa O'besi.

7. Hasil dan Umpan Balik

Peserta menunjukkan antusiasme tinggi terhadap materi yang disampaikan dan aktif berpartisipasi dalam sesi workshop. Umpan balik awal menunjukkan bahwa banyak peserta merasa lebih siap untuk mengimplementasikan strategi digital marketing dalam bisnis mereka.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditunjukkan pada gambar 1, di bawah ini :



Gambar 1. Kegiatan Workshop

Gambar 1. Menunjukkan sesi diskusi dengan ibu-ibu yang ada di desa O'besi. Literasi bukan hanya berbicara kemampuan menggunakan teknologi tetapi bagaimana dapat digunakan untuk mengevaluasi secara kritis serta memproduksi konten. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertajuk "Workshop Pemberdayaan Perempuan Melalui Literasi Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Pada Desa O'Besi Kecamatan Mollo Utara", peserta diperkenalkan dengan berbagai alat digital yang digunakan dalam pemasaran dan kewirausahaan. Namun, fokus utama dalam kegiatan lebih ditekankan pada aspek praktis pemanfaatan media sosial untuk pemasaran produk, khususnya melalui platform TikTok, Facebook dan Instagram. Pendekatan ini sedikit berbeda dari literatur yang menekankan pentingnya evaluasi kritis terhadap informasi digital serta produksi konten yang tidak hanya bersifat komersial, tetapi juga mendidik dan informatif.



Gambar 2. Kegiatan Diskusi oleh ibu-ibu PKK Desa O'besi

Gambar 2. Menunjukkan kegiatan diskusi yang dilakukan oleh ibu-ibu desa O'besi. Fokus utama pelatihan ini adalah kemampuan untuk membuat konten yang inovatif. Peserta diajarkan untuk membuat foto produk yang menarik dan deskripsi produk yang persuasif dan informatif. Mereka juga diajarkan untuk membuat video promosi sederhana menggunakan aplikasi gratis. Peserta tidak hanya memiliki kemampuan untuk mempromosikan produk secara efektif, tetapi mereka juga lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk membuka peluang bisnis baru. Dalam jangka panjang, pelatihan ini akan menghasilkan ekosistem bisnis lokal yang lebih dinamis di mana ibu-ibu PKK desa O'besi akan memiliki kesempatan untuk menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka.

Workshop ini tidak hanya mengutamakan keterampilan teknis tetapi juga mengembangkan pola pikir kewirausahaan. Peserta diperkenalkan dengan konsep branding, termasuk membuat identitas produk agar lebih mudah dikenali dan menarik perhatian pelanggan. Mereka juga belajar bahwa kewirausahaan tidak hanya tentang menjual produk tetapi juga membuat nilai tambah dan pengalaman yang bermanfaat bagi pelanggan, yang membantu membangun kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan seseorang. Secara khusus, peserta yang mengikuti pelatihan mengalami peningkatan yang signifikan dalam keterampilan bisnis dan pengelolaan usaha. Mereka mulai menerapkan strategi pemasaran digital, memperluas jaringan pelanggan, dan meningkatkan kualitas produk mereka. Semua ini berdampak langsung pada pertumbuhan bisnis mereka, meningkatkan pendapatan. Dalam situasi seperti ini, program pelatihan tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga menciptakan peluang baru untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan meningkatkan pemahaman tentang kewirausahaan dan pemasaran digital, pengusaha perempuan memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan yang menggerakkan roda ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan

kesejahteraan komunitas lokal mereka. Dengan memberikan dukungan yang berkelanjutan kepada pengusaha perempuan, kita tidak hanya memperkuat bisnis individu tetapi juga membangun fondasi untuk bisnis yang lebih besar.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Workshop Pemberdayaan Perempuan Melalui Literasi Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Pada Desa O'Besi Kecamatan Mollo Utara " berhasil dilaksanakan dengan sukses dan lancar, tanpa adanya kendala berarti. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, aktif berpartisipasi dalam sesi pelatihan, dan merespons positif terhadap materi yang disampaikan. Pelatihan ini memberikan pengetahuan mendalam tentang mindset kewirausahaan, strategi pemasaran digital, dan penggunaan aplikasi keuangan digital kepada pengusaha perempuan.

Untuk memenuhi kebutuhan pengusaha perempuan yang memiliki dasar pengetahuan yang kuat, disarankan untuk mengadakan pelatihan lanjutan dengan materi yang lebih canggih berdasarkan kesuksesan pelatihan sebelumnya. Contoh topik pelatihan yang disarankan adalah metode iklan untuk meningkatkan penjualan media sosial, metode streaming langsung di e-commerce, cara meningkatkan efisiensi perusahaan, dan cara mengembangkan model bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggresta, V., Maya, S., & Septariani, D. (2022). PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 153–159.
- Fanggidae, R., Riwu, Y., Fa'ah, Y., & Sinlae, Y. (2025). Di, Mendorong inovasi kewirausahaan perempuan melalui literasi digital Ina, GMT Genesaret Danau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 9(2), 0294 – 0301.
- Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3). <https://doi.org/10.32493/dr.v4i3.9676>
- Mahri, J. W., Nur, C. M., Al, R., Arundina, T., Widiastuti, T., Mubarak, F., Fajri, M., & Nurasyiah, A. (2021). Ekonomi Pembangunan Islam. Depertemen Keuangan Syariah Bank Indonesia.
- Nur Rahma, F., Putri Gea, A., & Wahidiyah, D. (2024). Faktor Pendorong dan Penghambat Keberhasilan Kewirausahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(3), 365–369.
- Oktaviani, R. (2024). PERAN LITERASI DIGITAL TERHADAP WIRAUSAHA MUDA: STUDI KASUS PADA MAHASISWA DI JAKARTA. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 10(1), 100–112.
- Pugu, M., Trimawarni, A., & Dewi, S. (2025). MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM KOPERASI DIGITAL DI WILAYAH PERKOTAAN. *JOURNAL OF ECONOMY*, 3(2), 62–69.